

**KONTRIBUSI DAYA LEDAK OTOT LENGAN DAN KOORDINASI
MATA-TANGAN TERHADAP KEMAMPUAN SMASH
ATLET BOLAVOLI CLUB TIN ISKANDAR MEDICAL
KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Ilmu Keolahragaan***



Oleh :
RITO SURIADI
89600/2007

**JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Kontribusi Daya Ledak Otot Lengan Dan Koordinasi
Mata-Tangan Terhadap Kemampuan *Smash* Atlet
Bolavoli Club Tin Iskandar Medical Kota Pariaman
Nama : RITO SURIADI
Nim/Bp : 89600/2007
Jurusan : Kepelatihan Olahraga
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2012

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. Hermanzoni. M.Pd
NIP.19610414198603 1 007

Pembimbing II



Drs. Busli Jamal
NIP.195611151986021002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kepelatihan Olahraga



Drs. Maidarman. M.Pd
NIP.19600507198503 1 004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Keolahragaan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

KONTRIBUSI DAYA LEDAK OTOT LENGAN DAN KOORDINASI MATA-TANGAN TERHADAP KEMAMPUAN SMASH ATLET BOLAVOLI CLUB TIN ISKANDAR MEDICAL KOTA PARIAMAN

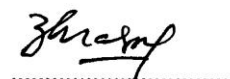
Nama : RITO SURIADI
NIM/TM : 89600/2007
Jurusan : Pendidikan Keolahragaan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2012

Tim Penguji :

	Nama
1. Ketua	: Drs. Hermanzoni, M.Pd
2. Sekretaris	: Drs. Busli Jamal
3. Anggota	: Drs. Masrun, M.Kes.AIFO
4. Anggota	: Drs. M.Ridwan
5. Anggota	: Drs. Maidarman, M.Pd

Tanda Tangan



ABSTRAK

RitoSuriadi, 2011 : KontribusiDayaledakototlengan DanKoordinasiMata-TanganTerhadapKemampuanSmashAtletbolavoli Club Tin Iskandar Medical KotaPariaman.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan uji korelasi yaitu suatu penelitian ini bermaksud mengetahui ada tidaknya kontribusi antara dua variabel yang diteliti. Besar kecilnya kontribusi tersebut dinyatakan dalam koefisien korelasi. Variabel dalam penelitian ini adalah daya ledak otot lengan (X_1), koordinasi mata-tangan (X_2), dan kemampuan *smash* (Y). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi (sumbangan) daya ledak otot lengan dan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *smash* pada pemain bolavoli.

Populasi dalam penelitian ini adalah Atlet Bolavoli Club Tin Iskandar Medical Kota Pariaman yang berjumlah 30 orang, sedangkan sampel diambil secara purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 25 orang atlet putra. Instrumen penelitian ini antara lain bolavoli, meteran, kapur, bolpoin, formulir, Bola *Medicine* dan bola tangan. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan alat bola *Medicine* untuk mengukur daya ledak otot lengan, dan bola tangan untuk mengukur koordinasi mata-tangan dan kemampuan *smash* dilakukan dengan *smash* diagonal dan frontal. Analisis data pada penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dan uji korelasi ganda (uji F).

Hasil penelitian dari analisis daya ledak otot lengan (X_1), koordinasi mata-tangan (X_2), dan kemampuan *smash* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi daya ledak otot lengan terhadap kemampuan *smash* atlet bolavoli Tin Iskandar Medical Kota Pariaman sebesar 18%,
2. Terdapat kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *smash* atlet bolavoli Tin Iskandar Medical Kota Pariaman sebesar 46% dan
3. Terdapat kontribusi daya ledak otot lengan dan kontribusi koordinasi mata-tangan secara bersama terhadap kemampuan *smash* atlet bolavoli Tin Iskandar Medical Kota Pariaman sebesar 53%.

Kata Kunci : Daya Ledak Otot Lengan dan Koordinasi Mata-Tangan terhadap Kemampuan *smash*.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul :
"Kontribusi Daya Ledak Otot Lengan Dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Kemampuan *Smash* Atlet Bolavoli Club Tin Iskandar Medical Kota Pariaman".

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat penyelesaian program Strata satu (SI) guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Efendi, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. H, Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Maidarman, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Hermanzoni, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Busli Jamal selaku pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Maidarman, M.Pd, Drs. M. Ridwan dan Drs. Masrun. M. Kes. AIFO selaku penguji yang telah bersedia menjadi penguji, memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Pelatih beserta Atlet Bolavoli Club Tin Iskandar Medical Kota Pariaman.
8. Orang tua, keluarga, teman-teman PL dan kepel 07, beserta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan di ucapkan terimakasih.

Semoga amal baik Bapak dan ibu serta semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan masukan yang sifatnya membangun sangat diharapkan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini memberikan mamfaat baik untuk penulis sendiri maupun untuk orang lain.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. IdentifikasiMasalah	8
C. PembatasanMasalah	9
D. PerumusanMasalah	9
E. TujuanPenelitian	10
F. ManfaatPenelitian	10
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. KajianTeori	11
1. HakekatPemainan Bolavoli.....	11
2. HakekatKemampuanSmash.....	14
3. HakekatDayaledakOtotLengan	21
4. HakekatKoordinasi Mata-Tangan	29

B. KerangkaKonseptual	33
C. HipotesisPenelitian.....	34
 BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penalitian	35
C. Populasi dan Sampel	36
D. Defenisi Operasional.....	37
E. Jenis dan Sumber Data	38
F. Teknik Dan AlatPengumpulan Data	39
G. Instrumen penelitian.....	40
H. Teknik Analisis Data	45
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	47
B. Uji Persyaratan Analisis	52
C. Uji Hipotesis	52
D. Pembahasan	56
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	JumlahPopulasi	36
Tabel 1.2	DaftarPanitiaPelaksanaTes.....	40
Tabel 1.3	Distribusi Frekuensi Kategori Daya Ledak Otot Lengan	48
Tabel 1.4	Distribusi Frekuensi Kategori Koordinasi Mata-Tangan	49
Tabel 1.5	Distribusi Frekuensi Kategori Kemampuan <i>Smash</i> Bolavoli	51
Tabel 1.6	Rangkuman Uji Normalitas Data.....	52
Tabel 1.7	Rangkuman Uji signifikansi Koefisien Korelasi Variabel Daya Ledak Otot Lengan Terhadap Kemampuan <i>Smash</i> Bolavoli	53
Tabel 1.8	Rangkuman Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara Variabel Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Kemampuan <i>Smash</i> Bolavoli...	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bentuk pelaksanaan <i>smash</i>	17
Gambar 1.2	Tahap awal pelaksanaan <i>smash</i>	18
Gambar 1.3	Tahap meloncat pelaksanaan <i>smash</i>	19
Gambar 1.4	Tahap memukul bola pelaksanaan <i>smash</i>	19
Gambar 1.5	Otot lengan atas.....	25
Gambar 1.6	Otot lengan bawah.....	27
Gambar 1.7	Kerangka konseptual	34
Gambar 1.8	Pelaksanaan Tes <i>two hand medicine ball put</i>	42
Gambar 1.9	Pelaksanaan Tes <i>Ball Warfen Und-Forgen</i>	43
Gambar 1.10	Bentuk Tes Kemampuan <i>smash</i>	45
Gambar 1.11	Histogram Frekuensi Daya Ledak Otot Lengan	48
Gambar 1.12	Histogram Frekuensi Koordinasi Mata-Tangan.....	50
Gambar 1.13	Histogram Frekuensi Kemampuan <i>Smash</i>	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. DaftarNama-NamaAtletBolavoliPutra Club Tin Iskandar Medical KotaPariaman	66
Lampiran 2. Rekap Data HasilPenelitian.....	67
Lampiran 3. UjiNormalitasVariabelDayaLedakOtotLengan (X_1).....	68
Lampiran 4. UjiNormalitasVariabelKoordinasi Mata-Tangan (X_2).....	69
Lampiran 5. UjiNormalitasVariabelKemampuanSmash (Y).....	70
Lampiran 6. UjiHipotesisAntarVariabel.....	71
Lampiran 7. UjiHipotesis X_1Y	72
Lampiran 8. UjiHipotesis X_2Y	74
Lampiran 9. KorelasiGanda.....	76
Lampiran 10. Dokumentasi	77
Lampiran 11. Daftar Nilai Kritis Untuk Uji Lilliefors.....	80
Lampiran 12. Daftar Luas Di Bawah Lengkungan Kurve Normal	81
Lampiran 13. Nilai-Nilai Dalam Distribusi-t	82
Lampiran 14. Nilai-Nilai Untuk Distribusi F	83
Lampiran 15. Surat Keterangan Sertifikat Pelatih	84
Lampiran 16. Surat Keterangan Uji Alat Penelitian	85
Lampiran 17. SuratIzinPenelitian Dari Fakultas	86
Lampiran 18. SuratKeteranganTelahMelaksanakanPenelitian.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang sedang berkembang, yang mana pembangunan di segala bidang merupakan tujuan utamanya. Setiap pembangunan diharapkan berdasarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Untuk mendapatkan hasil IPTEK yang memuaskan, kita juga perlu membangun bidang olahraga, baik olahraga kebugaran jasmani ataupun olahraga untuk mencapai prestasi.

Melalui kegiatan olahraga dapat diciptakan masyarakat yang sehat jasmani dan rohani. Disamping itu kegiatan olahraga juga diharapkan dapat membentuk watak dan kepribadian-kepribadian yang baik sehingga terciptanya manusia seutuhnya dalam mengisi pembangunan. Olahraga perlu ditingkatkan dan disebarluaskan di pelosok tanah air dalam rangka memasyarakatkan olahraga.

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga di Indonesia yang sangat cepat berkembang dan digemari oleh masyarakat, bahkan sekarang sudah populer dan menjadi permainan rakyat. Olahraga ini mudah dipelajari, permainannya menarik dan melibatkan beberapa orang yang bisa dimainkan dimana saja. Perkembangan dan kemajuan olahraga ini dapat dilihat pada media cetak dan elektronik yang sering memberikan berita pertandingan bolavoli, namun itu hendaknya diiringi dengan prestasi yang membanggakan.

Pada saat sekarang, olahraga bolavoli tidak saja hanya sebagai olahraga rekreasi tetapi sudah termasuk olahraga prestasi. Melalui pembinaan diharapkan nantinya dapat melahirkan atlet yang dapat mengharumkan nama daerah, bangsa dan negara dalam berbagai kejuaraan yang diperlombakan. Dalam melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga untuk mencapai prestasi seperti yang dijelaskan dalam UU RI No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 27 ayat 4 : “Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan serta pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah yang menyelenggarakan kompetensi secara berjenjang dan berkelanjutan”.

PBVSİ telah berupaya sesuai dengan kemampuannya untuk melakukan pembinaan seperti berdirinya club-club olahraga bolavoli yang ada di daerah-daerah. Club-club tersebut diharabkan mampu melahirkan atlet bolavoli yang akhirnya akan mamperkuat tim Sumatera Barat dalam setiap kejuaraan. Di Kota Pariaman terdapat beberapa klup bolavoli diantaranya adalah Club bolavoli Tin Iskandar Medical yang bertempat di Kampauang Baru. Club bolavoli Tin Iskandar Medical berdiri pada tahun 2004 yang dibina oleh bapak H.Iskandar. Untuk mencapai prestasi tersebut para atlet harus berjuang keras dan berlatih dengan sebaik-baiknya sesuai dengan program latihan yang diberikan.

Prestasi olahraga bolavoli dapat dicapai bila didukung oleh kemampuan kondisi fisik, teknik strategi, taktik dan mental. Syafruddin

(1999:79) bahwa ”Kondisi fisik merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap atlet bila ingin meraih prestasi tinggi”. Sebagai atlet bolavoli diperlukan kondisi fisik yang baik, dalam melakukan *smash* banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan *smash* tersebut, diantaranya kelentukan pinggang, tinggi lompatan, lambungan bola, perkenaan bola dengan tangan, daya ledak otot lengan dan koordinasi mata-tangan, semua faktor tersebut akan mudah didapat apa bila latihan yang teratur dan sistematis dan didukung oleh kemampuan fisik yang baik pula.

Rusli lutan (1991:114) mengatakan ”Kelentukan adalah kemampuan seseorang untuk dapat melakukan gerak dengan seluas-luasnya dalam persendianya”. Dengan demikian kelentukan pinggang merupakan cara untuk mempermudah seorang atlet bolavoli dalam melakukan gerakan *smash* sesuai dengan yang diharapkan, sebaliknya tanpa kelentukan pinggang yang baik atlet akan lebih mudah cidera dan dapat mengurangi kekuatan *smash*. Begitu juga dengan tinggi lompatan memungkinkan bagi seorang atlet untuk melompat lebih tinggi yang berguna untuk mencapai raihan tertinggi agar dapat mengarahkan bola dengan tepat ke daerah lawan yang kosong saat melakukan *smash*. Lambungan bola dan perkenaan bola dengan tangan juga merupakan faktor mempermudah atlet dalam melakukan *smash* karena tanpa lambungan bola yang baik dan perkenaan bola dengan tangan yg tepat sangat sulit rasanya atlet mampu melakukan *smash* sesuai dengan yang diharapkan, dan apabila dipaksakan melakukan *smash* terhadap lambungan bola yang tidak sesuai dengan yang diharapkan tersebut hanya sia-sia saja

karena hasilnya *smash* akan menyangkut di net atau keluar dari sasaran dan karena *smash* tersebut tidak tepat perkenaan bola dengan tangan maka dapat mengurangi kekuatan *smash* sehingga *smash* tersebut mudah diterima oleh lawan.

Dalam olahraga bolavoli atlet harus bisa melakukan teknik-teknik permainan bolavoli yang didukung oleh kondisi fisik yang baik. Teknik dasar permainan bolavoli adalah : *Servis*, *passing*, *smash*, dan *blok*. Semua gerakan teknik ini mempunyai fungsinya masing-masing, salah satu contohnya adalah *smash*. Agar *smash* dapat dilakukan dengan baik, banyak faktor yang mempengaruhi. Menurut Syafruddin (2004) Dalam permainan bolavoli berkemungkinan dapat terjadi selama lima set dan membutuhkan waktu lebih dari enam puluh menit, maka dalam hal ini bagi seorang atlet harus membutuhkan daya tahan yang baik. Selanjutnya pada gerak teknik dalam melompat untuk melakukan *smash* dan *block* memerlukan *power* otot tungkai. Begitu pula dalam menghasilkan pukulan *smash* yang keras akan memerlukan daya ledak yang besar dari otot lengan dan kekuatan otot perut serta kelenturan togok. Sedangkan dalam melakukan *passing* kepada setiap pemain ataupun kepada *spiker* sewaktu melakukan pukulan *smash* agar memperoleh akurasi yang baik membutuhkan koordinasi mata-tangan. Sementara untuk pertahanan belakang diperlukan kecepatan reaksi dan kelincahan. Jadi jelas kondisi fisik yang baik merupakan syarat penting dalam mencapai prestasi.

Smash adalah salah satu teknik andalan dan merupakan suatu serangan dalam permainan bolavoli, dengan melakukan *smash* yang baik dan akurat maka lawan akan sulit untuk mengembalikan bola. Berdasarkan ide permainan bolavoli, permainan bolavoli yaitu mengembalikan dan mematikan bola ke daerah lawan guna memperoleh poin (skor) karena *smash* merupakan pukulan utama penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan. Agar pelaksanaan *smash* dapat berjalan dengan baik, *smash* itu harus tepat pada sasaran yang dituju. Daya ledak otot lengan dan koordinasi mata-tangan merupakan komponen kondisi fisik yang penting dalam segala kegiatan olahraga termasuk dalam melakukan *smash* dalam permainan bolavoli. Jadi teknik pada *smash* sangat didukung oleh kemampuan daya ledak otot lengan dan koordinasi mata-tangan. Artinya kedua elemen kondisi ini merupakan komponen yang menentukan keberhasilan dalam melakukan *smash*.

Seorang pemain harus memiliki daya ledak otot yang optimal terutama daya ledak otot lengan, karena bagian tubuh inilah yang memberikan daya ledak pada seorang pemain bolavoli dalam melakukan *smash* ke daerah lawan untuk menghasilkan point. Daya ledak disebut juga sebagai kekuatan eksplosif (Pyke & Watson, dalam Ismaryati, 2008:59). Daya ledak menyangkut kekuatan dan kecepatan kontraksi otot yang dinamis, serta melibatkan pengeluaran kekuatan otot yang maksimal dalam waktu yang secepat-cepatnya. Dan juga dikemukakan oleh Suharno Hp, (1983 : 33) “Daya ledak adalah kemampuan sebuah otot atau segerombolan otot untuk mengatasi tahanan beban dengan kecepatan tinggi dalam satu gerakan yang utuh”. Jadi yang

dimaksud dengan daya ledak otot lengan dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang menggunakan sekelompok otot lengan untuk menghasilkan kekuatan yang maksimum pada waktu melakukan *smash* secara tepat dan cepat.

Kekuatan dan kecepatan mempengaruhi daya ledak, baik kecepatan rangsangan maupun kecepatan kontraksi otot. Daya ledak mempunyai peranan penting, artinya dalam permainan bolavoli, elemen kondisi ini merupakan komponen yang menentukan dalam gerakan pelaksanaan *smash*. Tanpa kondisi yang dimaksud, tubuh tidak dapat memproyeksikan arah gerakan secara cepat.

Menurut Yanuar Kiram (1994:82)” Koordinasi gerak adalah hubungan timbal balik antara pusat susunan saraf dengan alat gerak dalam mengatur dan mengendalikan *impuls* tenaga dan kerja otot serta proses-proses motorik yang terjadi untuk pelaksanaan gerak.” Selanjutnya Syafruddin (1999:62) menjelaskan “ koordinasi merupakan kemampuan menyelesaikan tugas-tugas motorik secara cepat dan terarah yang ditentukan oleh proses pengendalian dan pengaturan gerakan serta kerjasama system pencapaian pusat”. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa koordinasi mata-tangan merupakan kerjasama susunan saraf mata dan susunan saraf tangan dalam melakukan tugas motorik dengan efisien melalui perantara system saraf pusat.

Dalam melakukan *smash* koordinasi mata-tangan sangat berperan sekali, karena saat melakukan *smash*, terlebih dahulu seseorang harus memperhatikan daerah atau sasaran yang akan dituju untuk memperoleh point.

Setelah tahu daerah atau tempat sasaran yang akan dituju untuk, baru melakukan *smash*. Oleh karena itu sangat dibutuhkan sekali koordinasi yang baik antara mata dan tangan agar *smash* tepat sasaran. Jika tidak ada koordinasi antara keduanya maka dapat dipastikan *smash* tersebut tidak akan tepat sasaran.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terlihat bahwa atlet bolavoli Tin Iskandar Medical Kota Pariaman belum menghasilkan *smash* sesuai dengan yang diharapkan, idealnya semakin bagus daya ledak otot lengan dan koordinasi mata-tangan yang dimiliki oleh atlet bolavoli maka semakin bagus jugalah kemampuan *smash* atlet tersebut. Permasalahan yang timbul pada saat peneliti mengadakan observasi pada atlet Tin Iskandar Medical ini adalah rendahnya kemampuan *smash* atlet Tin Iskandar Medical, karena *smash* yang dilakukan tidak terlalu keras, mudah di *blocking* oleh lawan, mudah di terima lawan, mudah dikembalikan oleh lawan, sering keluar dan sering nyangkut di net. Rendahnya kemampuan *smash* tersebut di duga karena kelentukan pinggang, tinggi lompatan, lambungan bola, perkenaan bola dengan tangan, daya ledak otot lengan dan koordinasi mata-tangannya yang kurang. Berangkat dari banyaknya masalah diatas peneliti hanya membahas seberapa besar kontribusi daya ledak otot lengan dan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *smash*.

Untuk masalah tersebut harus dicarikan solusinya, dan solusinya adalah agar atlet bolavoli Tin Iskandar Medical berlatih keras untuk dapat meningkatkan kemampuan daya ledak otot lengan dan koordinasi mata-tangan

agar mampu mendapatkan kemampuan *smash* yang diharapkan, sebab kalau masalah tersebut dibiarkan berlanjut, maka akan menghambat tujuan ke depan para atlet Tin Iskandar Medical dalam meraih prestasi yang diharapkan, untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ”Kontribusi Daya Ledak Otot Lengan Dan Koordinasi Mata-Tangan terhadap Kemampuan *Smash* Atlet Bolavoli Club Tin Iskandar Medical”. Sehingga dari hasil penelitian ini bisa dilahirkan suatu kesimpulan yang bisa dijadikan langkah antisipatif bagi peningkatan prestasi perbolavolian Club Tin Iskandar Medical ke depan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah kelentukan pinggang memberikan kontribusi terhadap kemampuan *smash*?
2. Apakah tinggi lompatan memberikan kontribusi terhadap kemampuan *smash*?
3. Apakah lambungan bola memberikan kontribusi terhadap kemampuan *smash*?
4. Apakah perkenaan bola dengan tangan memberikan kontribusi terhadap kemampuan *smash*?
5. Apakah daya ledak otot lengan memberikan kontribusi terhadap kemampuan *smash*?

6. Apakah koordinasi mata-tangan memberikan kontribusi terhadap kemampuan *smash*?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat identifikasi masalah di atas terlalu luas, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian pada :

1. Daya ledak otot lengan atlet bolavoli Tin Iskandar Medical Kota Pariaman.
2. Koordinasi mata-tangan atlet bolavoli Tin Iskandar Medical Kota Pariaman.
3. Kemampuan *smash* atlet bolavoli Tin Iskandar Medical Kota Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat kontribusi daya ledak otot lengan terhadap kemampuan *smash*?
2. Apakah terdapat kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *smash*?
3. Apakah terdapat kontribusi daya ledak otot lengan dan kontribusi koordinasi mata-tangan secara bersama terhadap kemampuan *smash*?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi daya ledak otot lengan terhadap kemampuan *smash*?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *smash*?
3. Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi daya ledak otot lengan dan koordinasi mata-tangan secara bersama terhadap kemampuan *smash*?

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Pihak yang dimaksud, yaitu :

1. Memberikan masukan kepada pelatih dan Pembina Bolavoli Club Tin Iskandar Medical agar mengetahui bagaimana tingkat kondisi fisik yang dimiliki oleh atletnya.
2. Sebagai bahan bacaan pada perpustakaan Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga dan Perpustakaan Pusat Negeri Padang.
3. Sebagai suatu khasanah ilmu pengetahuan dan masukan bagi penelitian selanjutnya.
4. Sebagai suatu persyaratan bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.